

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Pemberian *Massage* Punggung Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan

The Effect of Back Massage on Reducing Labor Pain

Reva Afdila⁽¹⁾, Lili Kartika Sari Harahap⁽²⁾, Rosnanik⁽¹⁾

¹Kebidanan, STIKes Bustanul Ulum Langsa

²Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh

Article Info

Article History

Received: 04 Jan 2023

Revised: 17 Jan 2023

Accepted: 22 Jan 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

Pain causes stress, and stress can release catecholamines which result in reduced blood flow to the uterus so that the uterus is deprived of oxygen. One of the non-pharmacological treatments to treat pain is a back massage. This study aims to see how giving back massage reduces pain in pregnant women. This type of research is quasi-experimental with a one-group pre-posttest design. The population of this study was all mothers giving birth at PMB Erniati, A.md.Keb, Seunuddon District, North Aceh Regency. The sampling technique uses accidental sampling, so the sample is 15 people. The instrument uses the NRS scale (numeric rating scale). Analysis using the Wilcoxon test. The results of this study are the effect of reducing pain in pregnant women. The development of the p-value is 0.001 < 0.05.

Keywords: *Back massage, labor pain, maternity mother*

Nyeri mengakibatkan stres, stress dapat melepaskan *ketokolamin* yang mengakibatkan berkurangnya aliran darah ke *uterus* sehingga *uterus* kekurangan *oksigen*. Salah satu penanganan nonfarmakologi untuk mengatasi nyeri adalah dengan pemberian *massage* punggung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian *massage* punggung terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin. Jenis penelitian ini quasi eksperimen dengan desain *one group pre-posttest*. Populasi penelitian ini seluruh ibu bersalin di PMB Erniati, A.md.Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Tehnik pengambilamn sampel menggunakan tehnik accidental sampel, maka sampel 15 orang. Instrumen menggunakan skala NRS (*numeric rating scale*). Analisi menggunakan *uji Wilcoxon test*. Hasil penelitian ini adanya pengaruh pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin. Hasil nilai *p* sebesar 0.001 < 0.05.

Kata kunci: *Massage* punggung, nyeri persalinan, ibu bersalin

Corresponding Author:

Name : Reva Afdila
Affiliate : STIKes Bustanul Ulum Langsa
Address : Jl. Syiah Kuala No 48B. Kota Langsa - Aceh 24414
Email : reva.afdila08@gmail.com

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan ibu dan anak masih tetap menempati posisi penting karena menyangkut kualitas sumber daya manusia yang paling hulu yaitu masa kehamilan, persalinan dan tumbuh kembang anak (Kahar, 2017).

Dari Profil Provinsi Aceh Darussalam jumlah angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) masih tergolong tinggi. Berdasarkan data Profil Kesehatan Aceh Tahun 2018 menunjukkan angka kematian ibu (AKI) sebesar 139/100.000 lahir hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 9 per 1000 kelahiran hidup. Sedangkan jumlah angka kematian ibu (AKI) di Kabupaten Aceh Utara tahun 2018 sebesar 13/100.000 lahir hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 35 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Aceh, 2019).

Hampir semua wanita mengalami dan merasakan nyeri selama persalinan, tetapi respon setiap wanita terhadap nyeri persalinan berbeda-beda. Nyeri merupakan pengalaman yang berbeda yang dirasakan seseorang. Nyeri pada persalinan kala I yaitu perasaan sakit dan tidak aman yang dialami ibu sejak awal mulainya persalinan sampai *serviks* berdilatasi maksimal (10 cm). Nyeri mengakibatkan stres, stress dapat melepaskan *ketokolamin* yang mengakibatkan berkurangnya aliran darah ke *uterus* sehingga *uterus* kekurangan *oksigen*. Secara psikologis pengurangan nyeri akan menurunkan tekanan yang luar biasa bagi ibu dan bayinya (Pasongli et al., 2014).

Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa 67% ibu merasa sedikit khawatir, 12% merasa sangat khawatir dan 23% merasa tidak khawatir tentang nyeri persalinan. Maka mengurangi rasa nyeri suatu hal yang penting dan perlu dipertimbangkan oleh tenaga kesehatan/penolong persalinan melalui upaya mengatasi nyeri persalinan (Puspitasari & Astuti, 2017).

Menghilangkan rasa nyeri merupakan hal yang penting. Bukan jumlah nyeri yang dialami wanita yang perlu dipertimbangkan, akan tetapi harapan tentang cara mengatasi nyeri tersebut dapat terpenuhi (Ismarozzi, Desti; Utami, Sri; Novayelinda, 2015). Hal ini mempengaruhi persepsinya tentang pengalaman melahirkan sebagai pengalaman buruk atau baik. Untuk mengatasi hal tersebut bidan dapat mengajarkan metode non farmakologi untuk meredakan rasa nyeri. Salah satu metode yang sangat efektif dalam menanggulangnya adalah dengan *massage* yang merupakan salah satu metode nonfarmakologi yang dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan (Riska & Mariza, 2016).

Metode *massage* punggung merupakan salah satu intervensi yang relatif mudah dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun keluarganya untuk membantu ibu mengurangi tingkat nyeri persalinan. Metode untuk mengurangi nyeri persalinan sangat diperlukan untuk mengurangi komplikasi pada ibu dan janin (Supliyani, 2017).

Tindakan *massage* ini akan menutup pintu gerbang jalur nyeri. Dengan *massage* juga akan menimbulkan efek psikososial yang baik untuk ibu bersalin. Di anjurkan agar *massage* selama persalinan harus bersifat terus menerus (Aryani et al., 2015). Hal tersebut harus dilakukan karena terdapat kecenderungan rasa nyeri akan meningkat jika pemijatan di hentikan, hal ini disebabkan sistem saraf yang sudah terbiasa terhadap stimulus tersebut dan organ indera terbiasa merespon nyeri tersebut (Wulandari et al., 2021).

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian menggunakan quasi eksperimen dengan desain *one group pre-post desain* (Firdaus & Zamzam, 2018). Penelitian ini telah dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Erniati, Amd.Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Populasi peneitian ini adalah ibu bersalin di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Erniati, Amd.Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tehnik pengambilamn sampel menggunakan tehnik accidental sampel, maka sampel 15 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi, yang berisikan pengukuran skala nyeri NRS (*numeric rating scale*). Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon Test*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	f	%
Umur		
< 20 tahun	3	20
20-35 ahun	10	66,7
> 35 tahun	2	13,3
Pekerjaan		
Bekerja	5	33,3
TidakBekerja	10	66,7
Pendidikan		
Tinggi	4	26,7
Menengah	8	53,3
Dasar	3	20

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi umur responden sebagian besar berada pada kategori 20-35 tahun yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 66,7%, pekerjaan responden sebagian besar pada kategori tidak bekerja yaitu 10 orang dengan persentase 66,7% dan pendidikan responden sebagian besar pada kategori menengah yaitu 8 orang dengan persentase 53,3%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Frekuensi Nyeri Persalinan Sebelum dan Sesudah Intervensi

No.	Nyeri Persalinan Kala I	<i>PreTest</i>		<i>PostTest</i>	
		f	%	f	%
1.	Tidak Nyeri	0	0	0	0
2.	Nyeri Ringan	2	13,3	10	66,7
3.	Nyeri Sedang	9	60	4	26,7
4.	Nyeri BeratTerkontrol	4	26,7	1	6,6
5.	Nyeri BeratTidakTerkontrol	0	0	0	0
Total		15	100	15	100

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nyeri persalinan sebelum diberikan *massage* punggung berada pada kategori nyeri ringan yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase 13,3%, kategori nyeri sedang yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 60% dan pada kategori nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 26,7%. Sedangkan nyeri persalinan

sesudah diberikan *massage* punggung berada pada kategori nyeri ringan yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase 66,7%, kategori nyeri sedang yaitu sebanyak 4 orang dengan persentase 26,7% dan pada kategori nyeri berat terkontrol yaitu sebanyak 1 orang dengan persentase 6,6%.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	<i>p-value</i>	ρ - α	Kriteria
Pretest	0.000	0.05	Berdistribusi Tidak Normal
Posttest	0.002	0.05	Berdistribusi Tidak Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa data berdistribusi tidak normal, hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan masing-masing data < 0.05 sehingga disimpulkan data berdistribusi tidak normal, selanjutnya untuk uji *bivariate* jika data numeric berdistribusi tidak normal menggunakan *statistik non parametrics* dengan uji *Wilcoxon*.

Tabel 4. Pengaruh *Massage* Punggung terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan

	<i>Mean</i>	<i>p-value</i>	Keputusan
<i>Pre test</i>	6.07	0.001	Ho Ditolak
<i>Post test</i>	3.53		

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nyeri persalinan sebelum diberikan *massage* punggung adalah sebesar 6.07 dan rata-rata nyeri persalinan sesudah diberikan *massage* punggung sebesar 3.53. Hasil tersebut terdapat selisih antara sebelum dan sesudah perlakuan dimana nilai kelompok *post-test* lebih rendah dari pada kelompok *pre-test* yang berarti bahwa terjadi pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin. Hasil nilai *p* sebesar $0.001 < 0.05$, maka diambil keputusan menolak H_0 dan menerima H_a , sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh *massage* punggung terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin.

PEMBAHASAN

Menurut teori Harahap, metode *massage* punggung merupakan salah satu intervensi yang relative mudah dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun keluarganya untuk membantu ibu mengurangi tingkat nyeri persalinan. Metode untuk mengurangi nyeri persalinan sangat diperlukan untuk mengurangi komplikasi pada ibu dan janin pada saat proses dan setelah persalinan, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu secara tidak langsung berdampak pada pengurangan kerentanan dan mengatasi dampak penyakit (Harahap et al., 2022).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *massage* punggung terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin dengan nilai $p = 0.001$ sehingga $p < 0.05$, yang berarti bahwa pemberian *massage* punggung mempunyai pengaruh terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin. Hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Supliyani, 2017) meneliti tentang pengaruh masase punggung terhadap intensitas nyeri persalinan kala I di Kota Bogor, hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh masase terhadap intensitas nyeri kala I persalinan dengan nilai $p\text{-value } 0,001 < \alpha (0,05)$. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Riska & Mariza, 2016) meneliti

tentang pengaruh *masase* terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu inpartu kala I di BPS Nurhasanah Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung, hasil penelitian menunjukkan pengaruh *massase* terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu in partu kala dengan nilai *p-value* $0,000 < 0,05$.

Hal ini sesuai dengan teori Maryunani, *massage* merupakan salah satu manajemen nyeri non farmakologi untuk membuat tubuh menjadi rileks, bermanfaat mengurangi rasa sakit atau nyeri, menentramkan diri, relaksasi, menenangkan saraf dan menurunkan tekanan darah (Maryunani, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian pengaruh pemberian *massage* punggung terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Erniati, Amd.Keb Kecamatan Seunuddon Kabupaten Aceh Utara, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian punggung terhadap pengurangan rasa nyeri pada ibu bersalin.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk dapat memberikan terapi pengurangan nyeri pada saat ibu bersalin dengan *massage* punggung, sehingga ibu lebih nyaman dalam menjalankan persalinannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceh, D. P. (2019). *Profil Kesehatan Aceh Tahun 2019*. Dinkes Aceh.
- Aryani, Y., Masrul, M., & Evareny, L. (2015). Pengaruh Masase pada Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.193>
- Ayu Wulandari Kahar, D. (2017). Pengaruh Persepsi Mutu Pelayanan Kebidanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di RSUD Barru Sulawesi Selatan Tahun 2017. *Al-Sihah : Public Health Science Journal*, 9(2), 112–127.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Group Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Harahap, L. K. S., Asriwati, & Sibero, J. T. (2022). Efektivitas Pijat Endorphin dan Pijat Tekanan Terhadap Intensitas Nyeri Haid Pada Remaja Putri. 2(1), 64–73.
- Ismarozzi, Desti; Utami, Sri; Novayelinda, R. (2015). Efektifitas Senam Dismenore Terhadap Penanganan Nyeri Haid Primer Pada Remaja. *Desti Ismarozzi, Sri Utami, Riri Novayelinda*, 2(1), 820–827.
- Maryunani, A. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan Teknik dan Cara Penanganannya*. Trans Info Media.
- Pasongli, S., Rantung, M., & Pesak, E. (2014). Efektifitas Counterpressure Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif Persalinan Normal Di Rumah Sakit Advent Manado. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(2), 92216.
- Puspitasari, I., & Astuti, D. (2017). Tehnik Massage Punggung Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 8(2), 100. <https://doi.org/10.26751/jikk.v8i2.289>

- Riska, A., & Mariza, A. (2016). Pengaruh Massase terhadap Pengurangan Rasa Nyeri pada Ibu Inpartu Kala I di BPS Nurhasanah Kecamatan Teluk Betung Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 407. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i3.223>
- Supliyani, E. (2017). Pengaruh Masase Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Di Kota Bogor. *Jurnal Bidan*, 3(01), 22-29.
- Wulandari, C. L., Risyanti, L., Maharani, Kaltsum, U., Kristin, D. M., Mariani, N., Lathifah, N. S., Khanifah, M., Hanifah, A. N., & Wariyaka, M. R. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (R. Widyastuti (ed.)). Media Sains Indonesia.